

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Pada bagian kesimpulan untuk penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut, yaitu :

1. Penilaian postur kerja dengan menggunakan metode REBA pada petani pembuat gula semut yaitu dengan pengambilan data postur kerja menggunakan bantuan berupa foto untuk mendapatkan gambaran dari postur kerja petani mulai dari leher, punggung, dan lengan, serta pergelangan tangan hingga kaki secara keseluruhan. Pengambilan gambar postur kerja petani dilakukan pada 3 aktivitas yaitu aktivitas pemasakan, aktivitas pengkristalan, dan aktivitas pengayakan. Selanjutnya pada pengukuran sudut-sudut bertujuan untuk mendapatkan skor yang diperoleh dari metode REBA. Pengukuran sudut-sudut dilakukan pada gambar yang telah didapatkan sebelumnya dan digambarkan pada ilustrasi setiap aktivitasnya. Setelah dilakukan pengukuran maka skor REBA akan diperoleh pada setiap aktivitasnya sehingga dapat dianalisis. Untuk masing-masing skor REBA yang diperoleh dari aktivitas pemasakan yaitu mendapatkan skor REBA 9, aktivitas pengkristalan yaitu mendapat skor REBA 11, dan aktivitas pengayakan mendapat skor REBA 8. Penilaian postur kerja pada petani gula semut untuk setiap proses atau aktivitasnya dengan penerapan metode REBA memberikan hasil atau skor yang berlevel risiko sangat tinggi dan tinggi sehingga perlu segera dilakukan perbaikan.
2. Rekomendasi perbaikan postur kerja yaitu dengan memperbaiki posisi pekerja dan memberikan rekomendasi ukuran dari alat yang digunakan. Aktivitas pemasakan rekomendasi perbaikannya yaitu dengan menambahkan ukuran panjang soled yang sebelumnya 60 cm menjadi 65,47 cm. Aktivitas pengkristalan yaitu dengan membuat ukuran tinggi

meja dari 15 cm adalah 90,47 cm. Kemudian aktivitas pengayakan dengan menambahkan ukuran tinggi meja dari 25 cm menjadi 84,02 cm. Rekomendasi perbaikan postur kerja yaitu dengan menghitung ulang dengan menggunakan metode REBA pada aktivitas usulan perbaikan, sehingga setelah dilakukannya perbaikan diperoleh nilai REBA menjadi menurun untuk level resikonya yang artinya level resiko tersebut sudah tidak pada level resiko yang sangat tinggi maupun tinggi. Maka pada aktivitas pengkristalan menjadi skor menjadi 6 atau level resiko medium, aktivitas pemasakan menjadi 3 atau level resiko rendah, dan aktivitas pengayakan menjadi 4 atau level resiko sedang.

## **5.2. Saran**

Perhitungan REBA dapat diperkuat untuk mengetahui bagaimana posisi kerja yang termasuk dalam kategori kerja berat. Hasil dari perhitungan REBA dapat ditarik kesimpulan beberapa aktivitas yang memerlukan adanya perbaikan. Analisis dari perhitungan REBA didapatkan perlu adanya perbaikan sikap kerja pada petani gula semut. Perusahaan CV Inagro Jinawi diharapkan dapat mengadopsi saran perbaikan yang telah diberikan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan perbaikan ergonomis bagi postur kerja sehingga pekerja dapat bekerja dengan aman dan nyaman.

Penelitian secara menyeluruh dapat dilakukan lebih lanjut. Aspek yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya adalah aspek kesehatan atau aspek lingkungan kerja, sehingga perbaikan aspek secara menyeluruh akan meningkatkan produktivitas dari petani gula semut.